

Lampiran-Lampiran



Nomor : 0110/C6.3/KPI-UMY/XI/2018
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara
di Jl. Sereja No. 2 Rt 8/13, Rawabodak Utara, Koja, Jakarta Utara.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan judul skripsi yang bersangkutan di tempat/instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Sartika Dewi Febriani
Nomor Mahasiswa : 20140710033
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Bentuk - bentuk Komunikasi Antara Guru dan Orangtua di SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 November 2018



Dekan
KPI/Jurusan

Jaballa Badi Hapsari, Ph. D
NIK. : 19730525200004 113 035

ADDRESS

Gedung PA (SD) Rawabodak Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Sekeloa Selatan (Diklat) Terpadu
Kojan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 287038 Ext. 110
Fax : +62 274 287044
Email : fa@umy.ac.id
www.fai.umy.ac.id



Panduan Observasi

Aspek yang diobservasi: Proses terjadinya komunikasi antara guru dan orangtua

Tempat: SD Aisyiyah Koja Jakarta Utara

Hari/tanggal	Peristiwa	Keterangan

Panduan Wawancara

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?		
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?		
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?		
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?		

3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?		
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?		
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?		
		Apakah orangtua menyampaikan perkembangan anaknya?		
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?		
5.	Faktor	Apa saja faktor		

	penghambat dalam berkomunikasi	penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?		
--	--------------------------------	--	--	--

Catatan Wawancara

Kode data : CW-2-01

Nama Responden : Orangtua 1

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Kalo komunikasi sih bagus, silaturahmiya juga bagus.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang terjalin selama ini berjalan bagus.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Kalo yang orangtuanya ada di sini ya langsung, kalo orangtuanya yang gak aktif tuh lewat WA, kalo kayak saya kan selalu ada di sini, jadi suka dikasih tahu kalau ada PR atau apa begitu.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi secara tatap muka kepada orangtua yang ada di sekolah. melakukan komunikasi melalui media Whatsapp kepada orangtua yang tidak ada di sekolah.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Kalo sama saya yang ada di sini selalu ngasih tau, misalnya anak saya gimana di kelas gitu dikasih tau, kayak kalo lagi gak nulis dikasih tau langsung “bu anaknya nih tadi dikasih soal lima yang dikerjainnya cuma tiga”, gitu misalnya.	<ul style="list-style-type: none"> Guru selalu memberi informasi tentang kegiatan anak secara langsung.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Selama yang masuk satu semester ini, semua, dari kelas satu sampai kelas enam itu belum pernah ada pertemuan antara wali murid ama guru-guru.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah ada pertemuan resmi antara guru dan orangtua.

			Ibu-ibu memang menginginkan ada pertemuan begitu.	
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	-	-
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Kalo sama yang ama di sini kayak saya itu selalu ngasih tau, tapi gak tau juga kalo ama yang gak aktif kayak yang lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan perkembangan anak.
		Apakah orangtua menyampaikan perkembangan anaknya?	Sering sih kalo lagi ngobrol-ngobrol gitu.	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua menyampaikan perkembangan anak.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Orangtua sering datang dan menunggu di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran orangtua di sekolah menjadi faktor pendukung.
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Paling pada banyak yang kerja-kerja gitu. Terus kan gurunya juga susah kadang minta waktunya, sibuk banget kan dia juga jadi TU sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan orangtua dan guru menjadi faktor penghambat.

Catatan Wawancara

Kode data : CW-2-02

Nama Responden : Orangtua 2

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Komunikasinya berjalan baik.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang terjalin selama ini berjalan baik.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Selama ini secara langsung kalau sama orangtua tua yang datang begini macam kita. Tapi kalau nggak ya lewat WA.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi secara tatap muka kepada orangtua yang ada di sekolah. melakukan komunikasi melalui media Whatsapp kepada orangtua yang tidak ada di sekolah.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Biasanya dikasih tau langsung gitu, kan saya sering nunggu di sini.	<ul style="list-style-type: none"> Guru selalu memberi informasi tentang kegiatan anak secara langsung.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Kalo 5 bulan terakhir ini sih belom pernah. Cuma kalo dulu waktu kelas satu angkatan kita pernah.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah ada pertemuan resmi antara guru dan orangtua.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	-	-

		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Iya dikasih tau. Kan saya juga sering nanya tuh “gimana anaknya di sekolah?”	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan perkembangan anak.
		Apakah orangtua menyampaikan perkembangan anaknya?	Kadang-kadang sih.	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua terkadang menyampaikan perkembangan anak.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Kalo kitanya aktif, ya gampang	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan orangtua dalam berkomunikasi
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Paling kalo ini orangtuanya pada sibuk, makanya pada jarang ada di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan orangtua menjadi faktor penghambat.

Catatan Wawancara

Kode data : CW-2-03

Nama Responden : Orangtua 3

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Komunikasi berjalan baik.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang terjalin selama ini berjalan baik.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Selama ini selalu secara langsung di sekolah karena saya setiap hari ke sekolah untuk tagihin arisan.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi secara tatap muka kepada orangtua yang ada di sekolah.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Biasanya guru ngasih tau di sekolah anaknya gimana, lagi ada tugas apa aja.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tahu secara personal kepada orangtua terkait perkembangan anak.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Kalo untuk semester ini belum pernah, tapi dulu pernah waktu kapan ya?	<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah ada pertemuan khusus yang membahas tentang perkembangan anak.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	Kalo dulu mah paling kayak sosialisasi KJP gitu-gitu aja sih. Tapi itu kan Cuma yang ikutan KJP, kalo nggak mah nggak	<ul style="list-style-type: none"> Info terkait KJP, namun tidak melibatkan seluruh orangtua wali murid.
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Iya sih biasa dikasih tau kalo misal ketemu.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan perkembangan anak.
		Apakah orangtua menyampaikan	Iya kalo ketemu ama kalo ditanya biasanya	<ul style="list-style-type: none"> Orangtua menyampaikan

		perkembangan anaknya?	dikasih tau anak di rumah begini, begini, begini.	perkembangan anak apabila bertemu dan jika ditanya.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Kalo menurut saya sih kan ada tuh orangtua yang nunggu anak-anaknya di sini, jadinya lebih gampang. Kita juga kan perlu tau anak kita di sekolah gimana, jadi ya cari tau.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran orangtua di sekolah menjadi faktor pendukung.
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Kayaknya sih kesibukan orangtua gitu mbak, terus dari gurunya juga, soalnya kadang saya gak tau gurunya ada di mana, di kelas gak ada guru juga. Tapi setau saya gurunya itu sibuk juga di kantor.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan orangtua menjadi faktor penghambat.

Catatan Wawancara

Kode data : CW-2-04

Nama Responden : Orangtua 4

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Hubungannya terhitung baik. Ya sebatas ngasih tau pelajaran gitu aja, kayak kalo ada PR gitu	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang terjalin selama ini berjalan baik.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Lewat WA biasanya, kita kan ada grup. Kalo langsung gak ada waktunya.	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan orangtua berkomunikasi dengan media <i>whatsapp</i>.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Lebih ke personal sih mbak, lewat WA gitu dikasih tau.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan perkembangan anak melalui media <i>whatsapp</i> secara personal.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Belum ada.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah ada pertemuan resmi antara guru dan orangtua.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	-	-
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Kurang terlalu terbuka dengan orangtua	<ul style="list-style-type: none"> Guru kurang terbuka terkait perkembangan anak.
		Apakah orangtua menyampaikan perkembangan	Iya kadang suka dikasih tau.	<ul style="list-style-type: none"> Terkadang orangtua menyampaikan perkembangan

		anaknya?		anak ke guru.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Ya, itu. kadang kadang orangtua yang sering datang ke sekolah dan menunggu anaknya. Tapi kan kita juga ada Grup, kalo misal gak tau info ya suka lewat grup gitu aja.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran orangtua di sekolah menjadi faktor pendukung.
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Mungkin karena kesibukan kita masing-masing antara orangtua dan guru gitu ya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan orangtua menjadi faktor penghambat.

Catatan Wawancara

Kode data : CW-2-05

Nama Responden : Orangtua 5

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Tidak ada komunikasi antara guru dan orangtua.	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hubungan antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Kalau menurut saya ya kurang ya, karena untuk sementara ini jarang ada komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang terjalin selama ini berjalan kurang baik.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Biasanya ya sekedarnya saja, kalau misal ketemu paling ya senyum, menegur, ya menghormati gitu lah.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi hanya sekedar bertegur sapa.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Bagaimana ya? Kalau menurut saya selama ini ya cukup vakum, karena memang jarang banget kayak ngobrol-ngobrol begitu. Kalau ketemu ya paling senyum aja gitu.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi secara tatap muka kepada orangtua yang ada di sekolah.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Belum pernah ada pertemuan, waktu itu katanya pernah mau ada rapat, tapi ya gak jadi lagi, gak jadi lagi. Begitu terus.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah ada pertemuan resmi antara guru dan orangtua.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	-	-
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Belum pernah.	<ul style="list-style-type: none"> Guru belum pernah menyampaikan perkembangan anak di sekolah.
		Apakah orangtua	Nggak sih, soalnya	<ul style="list-style-type: none"> Orangtua belum

		menyampaikan perkembangan anaknya?	emang ya ngobrol juga jarang.	pernah menyampaikan perkembangan anak kepada guru.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Selama ini terbilang vakum sih ya, jadi saya juga bingung kasih faktor pendukungnya apa. Grup kelas juga gak ada kalo kelas 2 ini, waktu kelas 1 dulu ada.	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ditemukan faktor pendukung komunikasi antara guru dan orangtua.
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Kalau menurut saya ya yang menghambat itu kan wali kelasnya sibuk merangkap jadi TU, jadi kadang gak kepegang gitu kelasnya. Jadi guru kayak sulit fokus jadi wali kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan SDM di sekolah menjadi faktor yang menghambat terjadinya komunikasi antara guru dan orangtua.

Catatan Wawancara

Kode data : CW-2-06

Nama Responden : Orangtua 6

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Komunikasi sekedar bagaimana ya, tidak terlalu intensif. Kadang ada info ya dari anak aja. Penilaiannya ya sedang-sedang saja.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang terjalin selama ini terbilang biasa.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Paling kalo ngeshare di grup aja, kalo ada pengumuman apa, sama kalau ketemu di sini aja gitu.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi melalui grup dan langsung apabila bertemu di sekolah..
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Saya yang nyamperin guru, nanya misalnya ada apa.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi secara tatap muka jika orangtua bertanya kepada guru.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Pertemuan KJP aja sih. Kalau perkembangan anak belum ada.	<ul style="list-style-type: none"> Belum pernah ada pertemuan resmi yang membahas tentang perkembangan anak di sekolah.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	Sosialisasi terkait KJP dan penawaran tes IQ.	<ul style="list-style-type: none"> Hasil dari pertemuan adalah info-info umum terkait KJP dan penawaran tes IQ pada anak.
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Iya guru menyampaikan kalau saya tanya.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah jika orangtua bertanya.
		Apakah orangtua	Jarang sih, soalnya	<ul style="list-style-type: none"> Orangtua jarang

		menyampaikan perkembangan anaknya?	kadang ngobrol ya sekedarnya aja. Nanya ama guru tugasnya apa, ulangnya apa	menyampaikan perkembangan anak kepada guru.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Ya begitu lah, karena membutuhkan informasi. Emang sih masalah anak ya kita yang harus tahu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan info terkait perkembangan anak menjadi faktor pendukung dalam berkomunikasi.
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Gurunya kurang komunikatif, tapi kurang tuh apa emang karena saya jarang di sini atau gimana, karena saya kan biasanya Cuma nganter nanti bapaknya yang jemput.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kurang komunikatif sehingga menjadi penghambat dalam berkomunikasi.

Catatan Wawancara

Kode data : CW-1-01

Nama Responden : Guru 1

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan komunikasi antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Ya, terjalin baik-baik saja.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan komunikasi yang terjalin baik-baik saja.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Langsung sih biasanya.	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi terjalin secara langsung.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Biasanya orangtua dipanggil ke sekolah, secara personal gitu.	<ul style="list-style-type: none"> Guru biasa memanggil orangtua untuk menyampaikan perkembangan anak di sekolah
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Biasanya awal semester, pas bagi rapot, ya gitu-gitu aja. Tapi kalo rapat bahas perkembangan anak gitu belum pernah.	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada rapat yang membahas terkait perkembangan anak antara guru dan orangtua.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	Biasa, kayak info umum soal KJP, kasih materi parenting gitu.	<ul style="list-style-type: none"> Info yang disampaikan guru dalam rapat adalah informasi umum terkait KJP.
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Iya, sudah.	<ul style="list-style-type: none"> Guru sudah menyampaikan perkembangan anak kepada orangtua.
		Apakah orangtua menyampaikan perkembangan anaknya?	Adayang kasih tahu, ada yang nggak.	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua orangtua menyampaikan perkembangan anak kepada guru.
4.	Faktor pendukung dalam berkomunikasi	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Media komunikasi mudah itu yang jadi faktor paling mendukung.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya media komunikasi menjadi faktor pendukung komunikasi antaraguru dan

				orangtua
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Kesibukan orangtua ya termasuk, diadain rapat juga banyak yang gak biasa datang	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan orangtua menjadi faktor penghambat komunikasi antaraguru dan orangtua

Catatan Wawancara

Kode data : CW-1-02

Nama Responden : Guru 2

No.	Kategori	Pertanyaan	Hasil wawancara	Refleksi
1.	Hubungan komunikasi	Apakah selama ini guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Iya.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya hubungan komunikasi antara guru dan orangtua.
		Sejauh mana hubungan komunikasi guru dengan orangtua terjalin selama ini?	Berjalan baik-baik saja, karena tidak ada masalah komunikasi antara walimurid dengan guru.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan komunikasi yang terjalin baik-baik saja.
2.	Bentuk komunikasi	Bagaimana cara guru menjalin hubungan komunikasi dengan orangtua?	Ya bisa lewat WA kalau misalkan ada masalah, Secara langsung kalau pada datang ke sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi terjalin secara langsung dan melalui media penghubung.
		Bagaimana cara guru dalam menyampaikan tentang perkembangan anak kepada orangtua?	Kadang dikasih tau lewat WA atau langsung, dikasih tau “bu anaknya si ini begini, begini, begini, tolong ya bu”. Ditanyain penyebabnya apa, terus solusinya apa aja.	<ul style="list-style-type: none"> Guru biasa menghubungi orangtua melalui media perantara.
3.	Proses/pelaksanaan komunikasi	Apakah guru mengadakan pertemuan? Jika iya, dilakukan berapa kali dalam setahun?	Pertemuan resmi baru sekali, eh dua kali deh. Waktu KJP ama pas mau ada tes IQ.	<ul style="list-style-type: none"> Guru pernah mengadakan pertemuan resmi dengan orangtua.
		Apa hasil yang diperoleh setelah melakukan pertemuan antara guru dan orangtua?	Info terkait KJP sama nawarin yang mau ikut tes IQ.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan info terkait KJP dan penawaran untu mengikuti tes IQ
		Apakah guru menyampaikan perkembangan anak di sekolah?	Iya, disampaikan.	<ul style="list-style-type: none"> Guru sudah menyampaikan perkembangan anak kepada orangtua.
		Apakah orangtua menyampaikan perkembangan anaknya?	Kadang-kadang sih.	<ul style="list-style-type: none"> Terkadang orangtua menyampaikan perkembangan anak kepada guru.
4.	Faktor pendukung	Apa saja faktor pendukung dalam berkomunikasi antara	Orangtuanya gampang dihubungin, gampang kalo disuruh datang ke	<ul style="list-style-type: none"> Mudahnya orangtua dalam bekerjasama menjadi faktor

	dalam berkomunikasi	guru dan orangtua?	sekolah	pendukung komunikasi antaraguru dan orangtua
5.	Faktor penghambat dalam berkomunikasi	Apa saja faktor penghambat dalam berkomunikasi antara guru dan orangtua?	Mungkin karena kesibukan kita masing-masing antara orangtua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan orangtua menjadi faktor penghambat komunikasi antaraguru dan orangtua

Dokumentasi





